

E-ISSN: 2476-9703 Terbit sejak 2015	<b>MUALLIMUNA : JURNAL MADRASAH IBTIDAIYAH</b> Alamat web jurnal: <a href="http://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/jurnalmuallimuna">http://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/jurnalmuallimuna</a>	Vol. 4, No. 2, April 2019 Halaman: 102-109
--	--	---

**PENINGKATAN KEDISIPLINAN DAN PRESTASI BELAJAR SISWA  
MELALUI STRATEGI BERBAGI PENGETAHUAN SECARA AKTIF  
BERBANTUAN MACROMEDIA FLASH**

**Shindia Dendri Pratiwi<sup>1</sup>, Aji Heru Muslim<sup>2</sup>, Sri Harmianto<sup>3</sup>**  
<sup>1,2,3</sup> PGSD, Universitas Muhammadiyah Purwokerto  
<sup>1</sup>shindiadendrip@gmail.com, <sup>2</sup>ajiherumuslim@gmail.com,  
<sup>3</sup>sriharmianto@gmail.com

**Abstrak:** Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan dan prestasi belajar siswa pada tema 7 peristiwa dalam kehidupan melalui strategi berbagi pengetahuan secara aktif berbantu macromedia flash untuk siswa kelas V SD N kalikidang. Penelitian ini terdiri dari dua siklus dan masing-masing siklus terdiri dari dua pertemuan, setiap siklusnya terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Hasil penelitian pada tema 7 peristiwa dalam kehidupan melalui strategi berbagi pengetahuan secara aktif berbantu macromedia flash menunjukkan adanya peningkatan kedisiplinan dan prestasi belajar siswa. Kedisiplinan pada siklus I memperoleh rata-rata skor sebesar 26,04 dan siklus II memperoleh rata-rata skor sebesar 40,52. Prestasi belajar siswa pada siklus I memperoleh skor rata-rata 65,24 dengan persentase sebesar 60% dan siklus II memperoleh skor rata-rata 89,2 dengan persentase sebesar 84%. Persentase kedisiplinan dan prestasi belajar siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan yaitu dengan kriteria baik dan meningkat.

**Kata Kunci:** *Strategi berbagi pengetahuan secara aktif; Macromedia flash; Disiplin; Prestasi Belajar; Sekolah Dasar*

**IMPROVEMENT OF DISCIPLINE AND STUDENT ACHIEVEMENT THROUGH  
ACTIVE SHARING STRATEGIES ASISTED MACROMEDIA FLASH**

**Abstract:** *This Classroom Action Research aims to improve discipline and student learning achievement on the theme of 7 events in life through active knowledge sharing strategies assisted by macromedia flash for fifth grade students of SD N kalikidang. This study consists of two cycles and each cycle consists of two meetings, each cycle consisting of four stages, namely planning, implementation, observation and reflection. The results of the research on the themes of 7 events in life through active knowledge sharing strategies helped by macromedia flash showed an increase in discipline and student achievement. Discipline in the first cycle obtained an average score of 26.04 and the second cycle obtained an average score of 40.52. Student achievement in the first cycle obtained an average score of 65.24 with a percentage of 60% and the second cycle obtained an average score of 89.2 with a percentage of 84%. The percentage of discipline and student achievement has reached a predetermined indicator of success, which is good and increasing criteria.*

**Keywords:** *Active sharing strategies; Macromedia flash; Discipline; Learning achievement; Elementary School*

## PENDAHULUAN

Sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan yang paling dasar pada pendidikan formal yang memegang peranan penting bagi perkembangan peserta didik. Pendidikan pada sekolah dasar harus memberikan bekal yang dapat mengembangkan pengetahuan, keperibadian, maupun keterampilan yang ada dalam diri peserta didik.

Sekolah dasar saat ini sudah menerapkan kurikulum 2013. Model pembelajaran pada kurikulum 2013 ini lebih mengutamakan dalam pembentukan karakter terhadap peserta didik. Pembentukan karakter pada peserta didik dapat mempengaruhi keberhasilan dalam sistem pendidikan. Keberhasilan dalam sistem pendidikan ditentukan oleh komponen-komponen penting, salah satunya adalah belajar. Belajar merupakan kegiatan yang paling pokok yang menentukan berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan.

Slameto (2010:2) belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam lingkungannya. Dalam melaksanakan proses belajar yang baik tentu dengan bimbingan dari seorang guru, selain itu siswa dituntut harus memiliki sikap atau karakter yang baik. Karakter atau sikap yang baik yang seharusnya dimiliki siswa selama pembelajaran berlangsung adalah disiplin.

Kedisiplinan merupakan salah satu faktor penunjang dalam meningkatkan mutu pendidikan/sekolah. Disiplin adalah patuh terhadap perintah dan aturan di mana individu dapat mengembangkan kemampuan untuk mendisiplinkan diri sendiri sebagai salah satu ciri kedewasaan individu. Arikunto dalam penelitian Haryono S (2016) macam-macam disiplin ditunjukkan dengan tiga perilaku yaitu: a) perilaku kedisiplinan di dalam kelas, b) perilaku kedisiplinan di luar kelas di lingkungan sekolah, dan c) perilaku kedisiplinan di rumah, dengan disiplin siswa akan lebih memahami segala bentuk proses belajar yang dilakukan di sekolah agar dapat meningkatkan prestasi belajar.

Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai siswa setelah menerima pengetahuan yang disampaikan oleh guru dalam pembelajaran. Mulyasa, (2013:189) prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh seseorang setelah menempuh kegiatan belajar, sedangkan belajar pada hakekatnya merupakan usaha sadar yang dilakukan seseorang untuk memenuhi kebutuhannya. Dengan demikian semua hasil dari kegiatan belajar dapat dilihat sebagai prestasi belajar siswa. Prestasi belajar yang dialami siswa sering kali mengalami penurunan hal ini dikarenakan banyak permasalahan yang siswa alami selama pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V SD N Kalikidang adanya permasalahan yang dialami siswa dalam proses pembelajaran. Permasalahan tersebut yaitu terdapat 10 siswa yang kurang disiplin dalam proses pembelajaran, seperti mengobrol, bermain, bahkan keluar masuk kelas saat pembelajaran. Hasil wawancara mengenai pembelajaran sama seperti pengamatan peneliti, saat pembelajaran berlangsung, terdapat siswa yang tidak memperhatikan penjelasan dan arahan dari guru. Siswa sibuk dengan aktivitas dan kegiatannya masing-masing, seperti mengobrol, mengganggu teman-temannya, bermain, dan bahkan keluar masuk kelas, sehingga keadaan kelas tidak kondusif.

Hal ini tentu saja akan mengganggu proses pembelajaran, sehingga prestasi belajar siswa menjadi rendah. Hasil pengamatan peneliti, saat pembelajaran terdapat 15 siswa yang belum mengerti tentang materi yang telah disampaikan, dikarenakan kurangnya pemahaman mengenai materi yang telah diajarkan. Siswa seringkali

mengulang dan bahkan menanyakan kembali materi yang telah dijelaskan oleh guru dengan berulang-ulang. Nilai-nilai yang diperoleh siswa masih terbilang rendah, hal ini terlihat dari pencapaian nilai-nilai siswa yang kurang memenuhi ketuntasan dan indeks keberhasilan. Peneliti juga melakukan wawancara dengan guru mengenai nilai yang diperoleh siswa, dan ternyata nilai yang dicapai siswa belum sesuai dengan indeks keberhasilan atau ketuntasan yang ditentukan sekolah. Peneliti melihat nilai-nilai siswa selama ulangan harian, ulangan tengah semester, maupun ulangan semester masih terbilang rendah. Hal ini ditunjukkan berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari observasi beberapa KD setiap mata pelajaran yang telah diujikan pada Penilaian Tengah Semester (PTS). Nilai PTS kelas V SD N Kalikidang pada tema 7 tahun pelajaran 2017/2018 dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Nilai PTS kelas V SD N Kalikidang pada tema 7 tahun pelajaran 2017/2018

Mata Pelajaran	Jumlah Siswa	KKM MAPEL	Rata-Rata Nilai	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Tuntas KKM Angka	Presentasi
PKN	25	75	63,52	85	40	7	28%
BAHASA INDONESIA	25	70	71,2	92	38	14	56%
IPA	25	70	47,00	68	25	3	12%
IPS	25	65	52,88	77	32	6	24%
SBDP	25	75	84,00	88	75	25	100%

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa dari 25 siswa yang mengikuti PTS pada tema 7 peristiwa dalam kehidupan tahun pelajaran 2017/2018, presentase ketuntasan yang diperoleh mata pelajaran PKN 28%, mata pelajaran Bahasa Indonesia 56%, mata pelajaran IPA 12%, mata pelajaran IPS 24%, dan mata pelajaran SBDP 100%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai PTS kelas V SD N Kalikidang pada tema 7 peristiwa dalam kehidupan tahun pelajaran 2017/2018 masih banyak yang belum mencapai ketuntasan dan indeks keberhasilan yang telah ditetapkan sekolah. Hal inilah yang membuktikan bahwa prestasi belajar siswa tergolong masih rendah.

Salah satu cara untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dan kedisiplinannya adalah dengan memilih strategi dan media pembelajaran yang tepat. Menurut Silberman strategi berbagi pengetahuan secara aktif adalah strategi pembelajaran yang bagus untuk mengenalkan peserta didik pada materi pembelajaran. Strategi ini dirancang untuk membangun minat, meningkatkan disiplin, menimbulkan rasa ingin tahu, merangsang mereka untuk berpikir, dan meningkatkan prestasi belajar (Silberman, 2006).

Macromedia flash adalah aplikasi komputer yang dapat digunakan untuk membuat gambar bergerak dalam bentuk simulasi, tutorial, permainan dan lain sebagainya (Batubara, 2015). Aplikasi ini akan digunakan untuk membantu penyajian materi supaya lebih menarik dan mempermudah dalam menyampaikan materi pembelajaran. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti dan guru kelas V melakukan sebuah upaya melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menerapkan strategi berbagi pengetahuan secara aktif berbantu macromedia flash.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan secara kolaborasi dan melibatkan beberapa pihak, seperti guru dan observer. Teknik dan alat pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dokumentasi, dan tes tertulis

maupun lembar observasi yang akan diamati.

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Teknik validitas data yang digunakan adalah triangulasi teknik. Model PTK yang digunakan dalam penelitian ini adalah model PTK menurut Kemmis dan Mc Taggart (1982: 7), dijelaskan bahwa di dalam satu siklus atau putaran terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), observasi (*observing*) dan refleksi (*reflecting*). Penelitian ini dilakukan 2 siklus yang tiap siklusnya dua kali pertemuan. Setiap siklus mencakup 4 langkah yaitu: Perencanaan (*Planning*), Pelaksanaan dan Pengamatan (*Acting and Observing*), dan Refleksi (*Reflecting*).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Hasil*

Mengacu pada tujuan penelitian ini, penulis akan menjelaskan hasil penelitian ini dalam dua bagian, yaitu sebagai berikut.

#### 1) Peningkatan Kedisiplinan Siswa

Disiplin dalam pembelajaran sangat dibutuhkan dalam pembentukan tingkah laku siswa selama pembelajaran. Tu'u Tulus dalam penelitian Haryono S (2016) disiplin adalah: 1). Menata kehidupan bersama. Disiplin berguna untuk menyadarkan seseorang bahwa dirinya perlu menghargai orang lain dengan cara mentaati dan mematuhi peraturan yang berlaku, sehingga tidak akan merugikan pihak lain dan hubungan dengan sesama menjadi baik dan lancar. 2) Membangun kepribadian pertumbuhan kepribadian seseorang biasanya dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Disiplin yang diterapkan di masing-masing lingkungan tersebut memberi dampak bagi pertumbuhan kepribadian yang baik. Oleh karena itu, dengan disiplin seseorang akan terbiasa mengikuti, mematuhi aturan yang berlaku dan kebiasaan itu lama kelamaan masuk ke dalam dirinya serta berperan dalam membangun kepribadian yang baik. Oleh karena itu perilaku disiplin akan membentuk kedisiplinan seseorang. 3) Melatih kepribadian sikap, perilaku dan pola kehidupan yang baik dan berdisiplin terbentuk melalui latihan. Demikian juga dengan kepribadian yang tertib, teratur dan patuh perlu dibiasakan dan dilatih.

Hasil analisis data dalam penelitian dapat diperoleh bahwa sikap disiplin siswa kelas V SD N Kalikidang mengalami peningkatan setelah melakukan pembelajaran melalui strategi berbagi pengetahuan secara aktif berbantu macromedia flash. Hal ini terlihat pada hasil rekapitulasi observasi sikap disiplin siswa yang telah dinilai observer pada siklus I dan siklus II. Pencapaian sikap disiplin siswa yang telah dilaksanakan pada siklus I sampai siklus II dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Rekapitulasi Sikap Kedisiplinan Siswa Kelas V

Siklus	Skor Rata-Rata	Kriteria
Siklus I	26,04	Kurang Baik
Siklus II	40,52	Baik

Pencapaian sikap disiplin siswa pada tabel 2 mengalami peningkatan. Pada siklus I pencapaian skor rata-rata 26,04 dengan kriteria kurang baik, sedangkan pada siklus II pencapaian skor rata-rata 40,52 dengan kriteria baik. Peningkatan kedisiplinan dapat disimpulkan bahwa melalui strategi berbagi pengetahuan secara aktif berbantu macromedia flash dapat meningkatkan kedisiplinan siswa kelas V SD N Kalikidang.

Pelaksanaan pada siklus I kedisiplinan siswa kurang baik, hal ini dikarenakan siswa belum memahami dan masih bingung dalam kegiatan belajar menggunakan strategi berbagi pengetahuan secara aktif berbantu macromedia flash, sehingga siswa masih

melakukan aktivitasnya sendiri, seperti mengobrol, bermain, makan, keluar masuk kelas, bahkan mengganggu temannya sehingga pembelajaran tidak kondusif. Pada siklus II siswa sudah mengalami peningkatan. Siswa sudah bisa melaksanakan kegiatan belajar menggunakan strategi berbagi pengetahuan secara aktif berbantu macromedia flash, sehingga siswa dapat mengkondisikan keramaian kelas seperti mengobrol, bermain, makan, keluar masuk kelas, serta mengganggu temannya, hal ini dikarenakan pada siklus II siswa sudah bisa mengkondisikan siswa lainnya dalam pembelajaran untuk menerapkan aturan-aturan yang sesuai dengan strategi berbagi pengetahuan secara aktif berbantu macromedia flash seharusnya diterapkan selama pembelajaran, seperti mendengarkan penjelasan guru, tidak ramai, bahkan tidak keluar masuk kelas, selain itu guru dalam pembelajaran dapat dikatakan mampu dalam mengkondisikan siswa, dikarenakan siswa pada siklus II ini lebih mengikuti dan mendengarkan arahan dari guru dibandingkan siklus I yang sulit untuk dikondisikan dan diberikan arahan.

Peningkatan pada siklus II terjadi karena siswa selalu mendengarkan arahan, dukungan serta motivasi dari guru dan teannya tentang sikap disiplin untuk membentuk karakter yang baik selama pembelajaran yang diterapkan langsung oleh siswa selama pembelajaran, sehingga sikap siswa dapat terbentuk dan memiliki kemajuan atau peningkatan. Pada siklus II ini kedisiplinan siswa sudah bisa dikatakan baik, hal ini dikarenakan beberapa faktor yang telah mempengaruhi peningkatan sikap siswa. Faktor-faktor tersebut diantaranya terdapat siswa yang menasehati temannya yang mengobrol, bermain, makan, keluar masuk kelas, serta mengganggu temannya, sehingga kelas dapat terkondisikan. Faktor lainnya yaitu dengan kegigihan dan ketekunan guru yang selalu memberikan arahan, dukungan, dan motivasi dalam pembentukan karakter sikap disiplin siswa, sehingga siswa secara perlahan dapat meningkatkan sikap disiplin atau bahkan mengubah sikap disiplinya menjadi lebih baik.

## **2) Peningkatan Prestasi Belajar**

Penilaian dalam proses belajar perlu dilakukan agar guru dapat melihat tingkat pemahaman dan prestasi belajar yang diperoleh siswa. Depdiknas (2000 : 4) menyatakan bahwa fungsi penilaian dalam proses belajar mengajar antara lain: (1) untuk memberikan umpan balik kepada guru sebagai dasar untuk memperbaiki proses belajar mengajar serta memperbaiki belajar murid, (2) untuk memberikan angka yang tepat tentang kemajuan atau hasil belajar dari murid, (3) untuk menempatkan murid dalam situasi belajar mengajar yang tepat sesuai dengan tingkat kemampuan yang dimiliki oleh murid, dan (4) untuk mengenal latar belakang murid yang mengalami kesulitan belajar yang dapat digunakan sebagai dasar untuk memecahkan kesulitan itu. Teknik dan alat penilaian yang sering digunakan kepala sekolah adalah: (5) teknik tes, terdiri dari tes tertulis, yaitu: tes objektif dan tes uraian, tes lisan, dan tes perbuatan, (6) teknik non tes yang dilaksanakan melalui observasi maupun pengamatan.

Peningkatan prestasi belajar siswa kelas V SD N Kalikidang dalam penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus mengalami peningkatan. Nilai hasil prestasi belajar siswa pada pembelajaran yang diperoleh dari hasil soal evaluasi yang dilaksanakan pada pertemuan setiap siklus. Hasil peningkatan prestasi belajar siswa kelas V SD N Kalikidang dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10 Rekapitulasi Hasil Prestasi Belajar Siswa

No.	Keterangan	Siklus I	Siklus II
1.	Jumlah seluruh siswa	25	25
2.	KKM	65	65
3.	Tuntas	15	21
4.	Belum tuntas	10	4
5.	Nilai tertinggi	75	100
6.	Nilai terendah	13	47
7.	Rata-rata	65,24	89,2
8.	Ketuntasan belajar %	60%	84%
9.	Kriteria	Cukup	Baik Sekali

Pencapaian prestasi belajar siswa pada tabel 4.10 mengalami peningkatan. Pada siklus I pencapaian skor rata-rata 65,24 dengan kriteria cukup, sedangkan pada siklus II pencapaian skor rata-rata 89,2 dengan baik sekali. Peningkatan prestasi belajar siswa dikarenakan berbagai faktor, diantaranya siswa mengalami peningkatan kedisiplinan dalam proses pembelajaran dan penilaian dari hasil belajar siswa. Penilaian dilakukan untuk mengetahui berhasil tidaknya siswa dalam belajar kegiatan pembelajaran. Dengan penilaian dapat diketahui kemampuan, kesanggupan, penguasaan seseorang tentang pengetahuan keterampilan dan nilai-nilai. Purwanto (2010 : 10) fungsi penilaian dapat dikatakan sebagai suatu evaluasi yang dilakukan sekolah mempunyai tiga fungsi pokok yang penting, yaitu: (1) untuk mengetahui perkembangan dan kemajuan, dalam rangka waktu tertentu, (2) untuk mengetahui sampai di mana perbaikan suatu metode yang digunakan guru dalam mendidik dan mengajar, dan (3) dengan mengetahui kesalahan dan kekurangan yang terdapat dalam evaluasi selanjutnya dapat diusahakan perbaikan.

Pembelajaran yang disampaikan oleh guru sudah sesuai dengan langkah-langkah strategi berbagi pengetahuan secara aktif berbantu macromedia flash. Tercapainya prestasi belajar siswa sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditentukan yaitu kriteria baik yang terjadi pada siklus II. Rata-rata nilai pada siklus I sebesar 65,24 dan pada siklus II rata-rata nilai sebesar 89,2. Jumlah siswa yang tuntas pada siklus I adalah 15 siswa dari 25 siswa dan pada siklus II jumlah siswa yang tuntas adalah 21 siswa dari 25 siswa. Ketuntasan belajar pada siklus I sebesar 60% dengan kriteria cukup baik dan pada siklus II ketuntasan belajar sebesar 84% dengan kriteria sangat baik.

Prestasi belajar mempunyai hubungan erat dengan kegiatan belajar, banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar baik yang berasal dari dalam individu itu sendiri maupun faktor yang berasal dari luar individu. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat membuat prestasi belajar siswa menjadi menurun dan rendah. Djamarah (2006: 68) faktor-faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar siswa adalah :

- a) Faktor yang berasal dari dalam diri siswa
  - (1) Faktor fisiologis terdiri dari : Kondisi fisiologis dan Kondisi panca indera.
  - (2) Faktor psikologis terdiri dari : Minat, Kecerdasan, Bakat, Motivasi dan Kemampuan kognitif.
- b) Faktor yang berasal dari luar diri siswa
  - (1) Faktor lingkungan terdiri dari : Lingkungan alami, Lingkungan sosial budaya.
  - (2) Faktor instrumental terdiri dari : Kurikulum, Program, Sarana dan fasilitas dan Guru.

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mempunyai dampak buruk bagi siswa. Guru dalam situasi seperti ini harus mempunyai keahlian dan memberi dukungan terhadap siswa, sehingga prestasi siswa tidak menurun. Prestasi belajar siswa pada siklus I cukup baik, akan tetapi siswa masih banyak yang belum merespon pertanyaan guru dan tidak dapat menjawab pertanyaan guru karena tingkat disiplin masih rendah sehingga siswa sulit untuk memahami materi yang sudah dijelaskan oleh guru. Siswa saat pembelajaran masih melakukan aktivitasnya sendiri seperti, bermain, mengobrol, makan, serta keluar masuk kelas bahkan siswa juga belum memperhatikan guru pada saat menjelaskan materi pelajaran. Siswa pada saat pembelajaran dengan strategi berbagi pengetahuan secara aktif berbantu macromedia flash belum dapat mengutarakan pendapatnya dan menjawab pertanyaan yang diberikan guru, sehingga siswa belum maksimal menyelesaikan soal evaluasi dan belum bisa menyimpulkan materi yang telah diajarkan. Pada siklus II prestasi belajar siswa meningkat, karena siswa sudah mempunyai disiplin yang baik sehingga siswa mampu menerima materi yang diberikan guru. Siswa sudah memahami materi yang diajarkan, sehingga siswa dapat mengutarakan pendapatnya dan menjawab pertanyaan yang diberikan guru serta dapat mengerjakan soal evaluasi dengan maksimal.

Strategi berbagi pengetahuan secara aktif berbantu macromedia flash dapat membuat siswa menyimpulkan materi yang sudah diajarkan dengan baik dan siswa tidak malu untuk mengutarakan pendapatnya serta bertanya jawab kepada guru mengenai materi yang diajarkan. Pada siklus II siswa berlomba-lomba di dalam mendapatkan nilai selama kegiatan pembelajaran, hal ini dikarenakan siswa termotivasi dengan arahan guru yang memberi nilai tambahan dan hadiah kepada siswa, selain itu dengan menggunakan strategi berbagi pengetahuan secara aktif berbantu macromedia flash siswa menjadi lebih memahami dan mengerti mengenai materi yang dijelaskan, hal ini dikarenakan mereka bisa bertanya dan berdiskusi kepada temannya, dan bisa melihat dan memahami materi dari video yang terdapat pada macromedia flash. Prestasi belajar siswa sudah mencapai kriteria yang diharapkan yaitu baik, tetapi peningkatan yang terjadi dengan kriteria sangat baik, sehingga prestasi belajar siswa SD N Kalikidang ini melebihi pencapaian kriteria yang ditentukan peneliti, sehingga prestasi belajar pada siswa kelas V SD N kalikidang ini benar-benar mengalami peningkatan yang memuaskan.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan di kelas V SD N Kalikidang dapat disimpulkan bahwa melalui strategi berbagi pengetahuan secara aktif berbantu macromedia flash dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada tema 7 peristiwa dalam kehidupan. Hal ini ditunjukkan dengan hasil prestasi belajar siswa yang telah mencapai indikator keberhasilan yang sudah ditentukan yaitu baik, ketuntasan belajar siswa dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) 65 dengan kriteria sangat baik.

### **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan selama dua siklus dalam upaya meningkatkan kedisiplinan dan prestasi belajar siswa di kelas V melalui strategi berbagi pengetahuan secara aktif berbantu macromedia flash di SD N Kalikidang, dapat diperoleh simpulan sebagai berikut:

- 1) Strategi berbagi pengetahuan secara aktif berbantu macromedia flash dapat meningkatkan kedisiplinan siswa. Hal ini dapat ditunjukkan adanya peningkatan skor rata-rata yang diperoleh dari lembar observasi sikap disiplin siswa pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I dapat diperoleh rata-rata skor sebesar 26,04 dan tergolong kriteria kurang baik. Siklus II dapat diperoleh rata-rata skor sebesar 40,52 dan

tergolong kriteria baik.

- 2) Strategi berbagi pengetahuan secara aktif berbantu macromedia flash dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada tema 7 peristiwa dalam kehidupan. Hal ini dapat ditunjukkan adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa pada siklus I sampai siklus II. Siklus I dapat diperoleh nilai rata-rata 65,24 dengan ketuntasan belajar sebesar 60% dengan kriteria cukup baik, sedangkan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 89,2 dengan ketuntasan belajar sebesar 84% dengan kriteria sangat baik.

Berdasarkan hasil dari penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan di kelas IV SD Negeri 3 Kedungrandu, terdapat beberapa saran yaitu sebagai berikut:

- 1) Strategi berbagi pengetahuan secara aktif berbantu macromedia flash dalam pelaksanaannya membutuhkan waktu yang lama dan harus sesuai dengan langkah-langkah, sehingga guru harus mempersiapkan terlebih dahulu hal-hal dan segala sesuatu yang akan digunakan dalam pembelajaran. Guru harus memanfaatkan waktu semaksimal mungkin dalam manajemen waktu dari persiapan yang matang baik waktu, tempat dan pengondisian siswa sampai dengan pelaksanaannya.
- 2) Strategi berbagi pengetahuan secara aktif berbantu macromedia flash harus dilaksanakan sesuai dengan langkah atau tahapan-tahapannya, sehingga guru harus menguasai dan memahami langkah-langkah Strategi berbagi pengetahuan secara aktif berbantu macromedia flash dengan tepat dan benar agar pembelajaran berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Batubara, H. H. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif pada Materi Operasi Bilangan Bulat. *MUALLIMUNA: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 1-12.
- Depdiknas. (2000). *Penyusunan Butir Soal dan Instrumen Penelitian*. Jakarta: Depdiknas.
- Djamarah, S. (2006). *Guru dan Anak Didik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Haryono, S. (2016). *Pengaruh Kedisiplinan Siswa Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi*. Vol 3 No 3 September (2016).
- Kemmis, S dan R. McTaggart. (1982). *The Action Research Planner*. Victoria: Deakin University.
- Mulyasa. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, M. Ngalim. (2010). *Prinsip- Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Silberman, M., L. (2006). *Active Learning 101 Strategy Pembelajaran Aktif (terjemahan oleh Raisul Muttaqien. Dari Active Learning: 101 Strategies to Teach Any Subject(1996))*. Bandung: Nusamedia.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.